



**PAJAK**

# 25 WP Dapat Penghargaan

**UMBULHARJO** -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memberikan penghargaan kepada 25 wajib pajak (WP) yang memberikan kontribusi terbesar. Pemberian penghargaan ini merupakan kebijakan pemkot untuk mendorong para wajib pajak agar lebih baik dalam menjalankan kewajiban.

Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti mengatakan, Pemkot memiliki dua langkah untuk terus meningkatkan ketaatan WP. Yakni dengan memberikan insentif atau pengembalian dan penghargaan.

"Pengembalian pajak sebesar 1 persen berdasarkan pada Peraturan Daerah (Perda). Sementara penghargaan dasarnya muatan lokal. Penghargaan ini diberikan bagi WP yang secara kualitas maupun kuantitas memberi kontribusi terbesar atau terbaik. Baik dalam sisi jumlah maupun waktu," ujar Haryadi di Ruang Bima Balaikota Timoho, Selasa (25/8). Dalam kesempatan tersebut, 25 WP yang

mendapat penghargaan terdiri dari berbagai jenis usaha, mulai dari perhotelan, kuliner, kesehatan, jasa parkir, reklame hingga Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Ini terdiri dari 5 wajib pajak hotel, 1 wajib pajak restoran, 1 wajib pajak hiburan, 2 wajib pajak reklame, 1 wajib pajak parkir, 1 wajib pajak air tanah dan 14 wajib pajak PBB. Beberapa penerima di antaranya Hotel Melia Purosani, Inna Garuda, Novotel, Restoran McDonalds, Batik Margaria dan RS Bethesda.

"Piagam yang diberikan dipasang, sehingga bisa memberi motivasi bagi wajib pajak yang lain," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta, Kadri Renggono mengatakan, pajak masih menjadi sumber pendapatan asli daerah (PAD) terbesar di Kota Yogyakarta, yakni sebesar 80 persen. Tahun lalu misalnya, pemasukan daerah dari sektor pajak mencapai

Rp 265,9 milyar dengan serapan mencapai 98 persen dari wajib pajak.

"Tahun ini target meningkat menjadi Rp 274,9 milyar. Sampai saat ini sudah 56,5 persen," ujarnya.

Meski ada peningkatan target yang cukup signifikan, pemkot optimis target tersebut bisa tercapai seratus persen. Pasalnya, setiap tahun selalu terdapat peningkatan wajib pajak. Selain itu, pemkot juga akan terus melakukan berbagai upaya agar wajib pajak sadar akan pentingnya membayar pajak. Bahkan, pemkot terus berupaya meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pajak. Proses pembayaran pajak pun diusahakan agar semakin lebih sederhana.

"Sektor paling besar dari hotel, Bea perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)," ujarnya. Salah satu perwakilan penerima penghargaan, Accounting Manager Hotel Melia Purosani

Diah Ayu Purnamasari merasa, Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogya sudah memberikan pelayanan publik yang cukup baik terkait pelayanan pajak. Namun masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan, diantaranya melakukan pembinaan intensif kepada wajib pajak.

"Menurut saya, salah satu fungsi DPDPK adalah melakukan pembinaan kepada wajib pajak, terkait peraturan-peraturan pajak, sehingga tidak ada kesalahan dalam pengimplementasian peraturan-peraturan pajak," ujarnya.

Ia juga berharap, pajak yang dikontribusikan wajib pajak dapat digunakan untuk lebih mempromosikan Kota Jogja. Jogja adalah kota pariwisata, sehingga promosi menurutnya sangat penting. "Kota pariwisata membutuhkan banyak hotel, dan kami selalu siap berkontribusi untuk mendukung itu," tandasnya. (qin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005